

BAB I

PENDAHULUAN

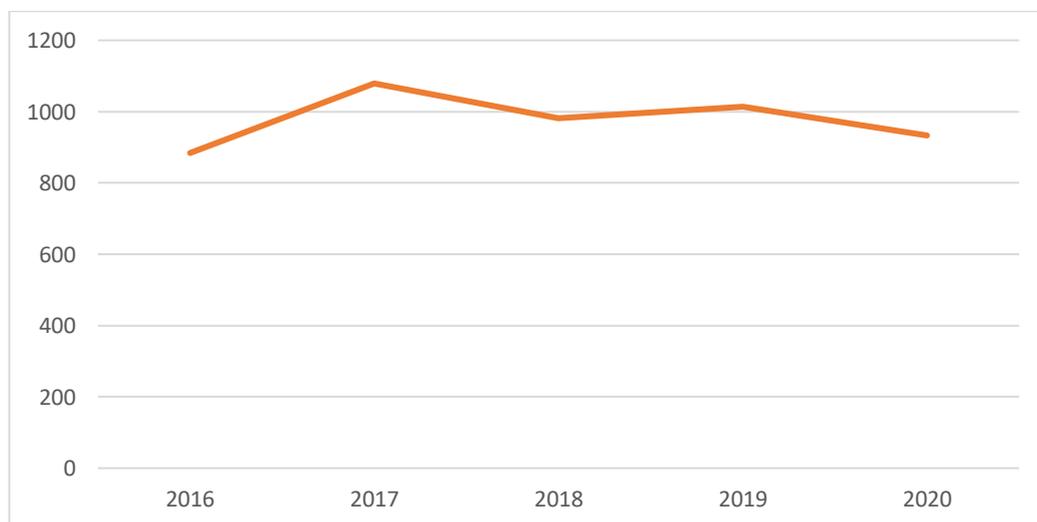
I.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan sebagai entitas ekonomi wajib mempunyai misi yang jelas. Terdapat sejumlah hal yang mengutarakan arah/misi dari berdirinya suatu perusahaan. Misi yang pertama yaitu demi menggapai laba yang tinggi. Tujuan selanjutnya ialah hendak mensejahterakan *owner* perusahaan atau penanam modal dan misi perusahaan yang ketiga yaitu menaikkan nilai perusahaan yang terrefleksi pada harga sahamnya. Semua misi yang disebut sebelumnya sesungguhnya secara fisis tidak banyak berbeda. Semata-mata penegasan yang ingin digapai oleh tiap perusahaan tidak sama antar perusahaan lainnya (Saputra, 2018).

Nilai perusahaan ialah sentimen para investor terhadap perusahaan yang dibeli yang terefleksi dengan harga saham. Nilai perusahaan mampu menggambarkan keadaan dalam suatu perusahaan. Seandainya nilai perusahaan dari perusahaan itu rendah atau minus maka dapat di indikasikan perusahaan itu sedang tidak baik baik saja dan memicu para investor untuk segan membeli saham di perusahaan itu. Sedemikian juga sebaliknya, semisal nilai perusahaan itu bagus maka dapat menggambarkan keadaan kalau perusahaan itu dalam keadaan baik atau mengantongi peluang yang bagus. Dengan demikian meningkatkan setinggi-tinggi nya nilai perusahaan ialah hal yang berarti bagi suatu perusahaan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para investor dan tujuan dari perusahaan tersebut tercapai (Anita & Yulianto, 2016).

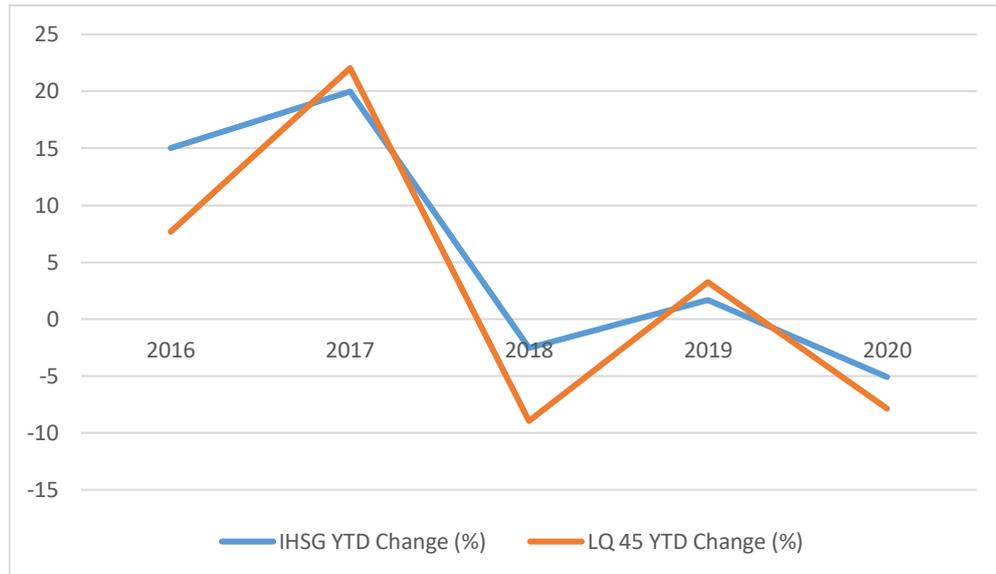
Nilai perusahaan bisa diketahui melalui kesanggupan perusahaan memberikan dividen. Semakin besar dividen diberikan semakin besar nilai perusahaan perusahaan tersebut. Kesanggupan sebuah perusahaan menebus dividen berhubungan kuat dengan kesanggupan perusahaan menghasilkan laba. Andaikata perusahaan mewujudkan laba yang tinggi maka dividen yang diberikan akan semakin banyak dan menaikkan nilai suatu perusahaan. Indeks LQ 45

dipercaya calon investor dalam menghasilkan laba apalagi selama 20 tahun ini khususnya di bulan desember LQ 45 selalu berhasil mencatat kinerja yang positif (www.ajaib.co.id) selain itu juga karena perusahaan perusahaan di dalam LQ 45 yakni beberapa perusahaan pilihan yang menyanggah kapitalisasi pasar yang besar, likuiditas tinggi dan fundamental kuat. Untuk mengetahui nilai perusahaan indeks LQ 45, investor juga bisa melihat nya di website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melihat harga sahamnya. Kinerja keuangan adalah salah satu dari beberapa cara yang dipertimbangkan oleh calon pemegang saham untuk menentukan investasi saham. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, perusahaan mempublish laporan keuangan agar calon pemegang saham dapat mengetahui informasi keuangan yang terdapat di laporan keuangan tersebut. Informasi keuangan tersebut juga biasanya investor atau analis akan gunakan untuk menghitung rasio rasio keuangannya agar dasar pertimbangan keputusan investasi sahamnya (Artini et al., 2012). Namun dalam indeks LQ 45, nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya tahun ke tahun mengalami pergerakan yang fluktuatif. Berikut dikemukakan harga saham LQ 45 tahun 2016 – 2020:



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1. Harga Saham LQ 45 Tahun 2016 – 2020



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 2. Laju Pertumbuhan Harga IHSG dengan LQ 45

Nilai perusahaan LQ 45 yang tercermin dari harga sahamnya dilihat dari sepanjang tahun 2016 hingga 2020 mengalami trend yang fluktuatif yaitu naik dan turun terlebih di tahun 2018 dan 2020 yang turun nya cukup signifikan dibandingkan dengan IHSG. Kenapa dibandingkan dengan IHSG karena IHSG merupakan lead indicator atau patokan dimana naik turun nya harga saham di bursa dilihat dari harga IHSG (www.ekonomi.kompas.com). Penyebab LQ 45 mengalami penurunan di tahun 2018 di karena kan oleh beberapa emiten yaitu PT. Pembangunan Perumahan (PTPP), PT. Wijaya Karya (WIKA), PT. Waskita Karya (WIKA) dan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Keempat perusahaan tersebut perusahaan yang paling berpengaruh adalah saham PTPP yang turun sebanyak 42,05%. PTPP mendapatkan sentimen negatif dari masyarakat yang disebabkan oleh kenaikan nilai hutang yang tinggi karena sedang membenahi proyek infrastruktur. Ada kecemasan dimana kenaikan beban tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menambah beban kinerja keuangan dan membuat kinerja tersebut menurun. (www.cnbcindonesia.com).

Tabel 1. Data Harga IHSG dan LQ 45

Tahun	IHSG (Rp)	YTD Change (%)	LQ 45 (Rp)	YTD Change (%)
2016	5296	15,03	884	7,67
2017	6355	19,99	1079	22,05
2018	6194	-2,54	982	-8,95
2019	6299	1,7	1014	3,23
2020	5979	-5,09	934	-7,85

Sumber: www.idx.co.id

Di tahun 2020, saham LQ 45 yang terdiri dari 45 emiten sebanyak 31 emiten nya mencatatkan penurunan laba bersih senilai 41,4% secara agregat *year on year* (yoy) meskipun di kuartal terakhir tahun 2020 kuartal IV mengalami pemulihan tetapi laba bersih sepanjang tahun 2020 lebih baik dibanding 9 bulan pertamanya yang anjlok sampai 42,2%. Penurunan juga terjadi di sisi pendapatan yang turun 7,4% sepanjang tahun 2020. Penurunan ini lebih baik jika dibandingkan dengan 9 bulan pertama yang anjlok sebesar 16,7%. (www.investasi.kontan.co.id). Kondisi ekonomi khususnya pasar modal tahun 2020 memang bisa disimpulkan tidak berjalan dengan baik seperti tahun tahun sebelumnya. Sentimen utama pemicu suramnya pasar modal termasuk LQ 45 adalah munculnya virus *covid-19*. Emiten emiten yang berdampak salah satu nya yang berhubungan dengan konstruksi dan semen semacam PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), PT PP Persero Tbk (PTPP), PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Anjlok nya saham emiten emiten tersebut dikarenakan mangkraknya berbagai proyek bermodal triliunan akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan menjadi masalah bagi kinerja keuangan perusahaan seperti penjualan & laba bersih perusahaan tersebut turun, sehingga mendapatkan sentimen negatif dari investor dan nilai perusahaan perusahaan juga akan terpengaruh karena penurunan kinerja perusahaan tersebut. Dengan demikian kinerja keuangan mempunyai dampak yang berfaedah dalam menilai perusahaan. (www.cnbcindonesia.com)

Perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI termasuk indeks LQ45 pastinya ingin agar nilai perusahaannya memiliki prospek yang bagus dan memikat animo para investor untuk berinvestasi saham perusahaan tersebut. Perusahaan-

Desmon Immanuel Paulus, 2022

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi & Bisnis, S1 Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

perusahaan yang telah *go public* pastinya mau menunjukkan kalau perusahaannya merupakan pilihan preferensi investasi yang akurat. Dengan demikian, kinerja keuangan yang sehat amat bermakna untuk kesinambungan dan progres perusahaan (Attari & Raza, 2012).

Apabila melihat dari jurnal atau literatur yang telah diteliti sebelumnya yang ada terkait kinerja keuangan yang diwakili oleh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, timbul gap antara penelitian yang satu dengan yang lain. Seperti penelitian yang ditulis oleh Gisela Prisilia Rompas (2013), menyatakan bahwa likuiditas adalah kepiawaian perusahaan membereskan hutang jangka pendek atau kewajiban yang akan habis masa pada saat digugat secara keseluruhan dengan demikian semakin tinggi likuiditas maka seharusnya nilai perusahaan juga ikut naik atau berpengaruh. Penelitian yang diteliti oleh Rahmawati et al., (2021) mengutarakan hasil yang sebaliknya yakni likuiditas tidak berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan.

Untuk profitabilitas bagi Riska Noviana dan AK Erma Setiawati (2016) Hasil dari penelitian mereka mengutarakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Indri Dunanti, dkk (2017) Hasil penelitian ini mengutarakan kalau profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang diteliti oleh Gunadi et al., (2020) membuktikan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Aspek lainnya yaitu solvabilitas, bersumber pada penelitian yang diteliti oleh Dede Hertina et al., (2021) mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang ditulis Erlina, (2018) menyampaikan kalau solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bersumber pada latar belakang yang telah ditunjukkan sebelumnya dan terdapat *gap research* pada penelitian sebelumnya maka dikemukakan penelitian dengan judul **“Determinan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45”**

I.2 Perumusan Masalah

Selepas masalah yang hendak diteliti tersebut ditentukan dan agar masalah tersebut sanggup terjawab secara cermat, maka masalah yang akan di teliti perlu dirumuskan. Berikut dikemukakan rumusan masalah:

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45?
- c. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45?

I.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah diatas, dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menganalisa pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dinantikan bisa menghaturkan manfaat bagi beragam sisi, yang diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dinantikan mampu menjadi suatu bahan bacaan dan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai analisis likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2020

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan petunjuk bagi para investor atau penanam modal dalam menarik keputusan jika ingin berinvestasi di perusahaan ini sambil mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan menjadi perhitungan dan evaluasi bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan untuk menaikkan nilai perusahaan kedepannya.